

## PENGARUH PENDAMPINGAN STIMULASI MELALUI MEDIA BOOKLET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH (4-5 TAHUN)

*The Effect Of Stimulation Assistance through Booklet Media On The Development Of Preschool Age Children (4-5 Years)*

Sri Wilujeng<sup>1</sup>, Yayuk Indrawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan Sekkolah Tinggi Ilmu Kesehatan Artha Bohdi Iswara Surabaya

Alamat Korespondensi : Prodi Keperawatan STIKES ABI  
Jl. Pumpungan III No. 29 Sukolilo Surabaya  
Email : ajeng.abi@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju ke tingkat *maturation* yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik. Studi pendahuluan dari 27 anak di TK Al Ihsany Desa Batokaban Kecamatan Konang menggunakan KPSP 1 anak mengalami perkembangan penyimpangan. Tujuan umum mengetahui pengaruh pendampingan stimulasi melalui media *booklet* terhadap perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun). Desain penelitian *pre experiment design*. Variabel penelitian ini meliputi stimulasi melalui media *booklet* dan perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun). Populasi penelitian ini ibu & anak usia prasekolah (4-5 tahun). Sampel sebanyak 27 responden. Data penelitian diambil dengan menggunakan lembar KPSP. Hasil uji statistik *wilcoxon* menunjukkan bahwa perkembangan anak pra sekolah usia 4-5 tahun yang mengikuti pretest dan posttest stimulasi melalui media *booklet*  $p. value = 0.00 < \alpha = 0.05$  artinya H1 di terima dan dapat disimpulkan ada perbedaan dalam system belajar Tk Al Ihsany di desa Batokaban. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu adanya perhatian khusus bagi para orang tua khususnya yang memiliki anak usia dini untuk senantiasa menstimulasi anak-anaknya agar perkembangannya terkawal dengan baik dan optimal.

**Kata kunci** : anak, perkembangan, prasekolah, usia

### ABSTRACT

*Development is the changes experienced by individuals or organisms towards the level of maturation that takes place in a systematic, progressive and sustainable manner. A preliminary study by researchers taken from 27 children in Al Ihsany Kindergarten, Batokaban Village, Konang Subdistrict using KPSP, found 1 child experienced deviation development. The general objective is to know the effect of stimulation assistance through booklet media on the development of preschool age children (4-5 years). The research design used the pre-experimental design method. The variables of this study include stimulation through booklet media and the development of preschool age children (4-5 years). The population of this study were all mothers & preschool children (4-5 years). The sample is 27 respondents. The research data was taken using the KPSP sheet. The results of the Wilcoxon statistical test showed that the development of preschool children aged 4-5 years who took the pretest and posttest stimulation through the media booklet  $p. value = 0.00 < = 0.05$ , it can be concluded that there is a difference in the learning system of Tk al Ihsany in Batokaban village. And it is stated that H1 is accepted. Seeing the results of this study, it is necessary to pay special attention to parents, especially those with early childhood, to always stimulate their children so that their development is well controlled and optimal.*

**Keywords** : age, child, development, preschool



## PENDAHULUAN

Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai usianya. Stimulasi adalah perangsangan (penglihatan, bicara, pendengaran, perabaan) yang datang dari lingkungan anak. Menurut data UNICEF tahun 2010 lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka karena adanya kesalahan dalam pendidikan dan pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal.

Hasil riset tentang perkembangan anak di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 17-20% anak menderita masalah perkembangan, emosi dan perilaku. Menurut Hildayani (2008) menyatakan bahwa lebih kurang dari 80% dari sejumlah anak mengalami gangguan perkembangan, juga mengalami kesulitan pada pengaturan keseimbangan tubuh. Secara garis besar, ranah perkembangan anak terdiri atas motorik kasar, motorik halus, bahasa/bicara, dan personal sosial/kemandirian. Sekitar 5 hingga 10 persen anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3 persen anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. (Basoeki, 2009).

Dian Adriana (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu faktor internal (ras, keluarga, umur, jenis kelamin, genetik, kelainan kromosom), faktor eksternal (prenatal: gizi, mekanis, toksin, endokrin, radiasi, infeksi, kelainan imunologi, anoksia embrio, psikologi ibu; persalinan: trauma kepala, asfiksia; pasca persalinan: gizi, kelainan kongenital, lingkungan fisik, psikologis, endokrin, sosio ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi, obat-obatan).

Seorang anak yang mengalami keterlambatan atau penyimpangan perkembangan di usia dini secara otomatis akan berdampak jangka panjang di usia selanjutnya. Dalam arti anak tersebut akan mengalami penyimpangan di masa-masa selanjutnya (Atien Nur M, 2009) ,Oleh karena itu untuk mendukung hal tersebut anak membutuhkan suatu bimbingan agar anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka harus dilakukan upaya-upaya untuk membantu mengatasi penyimpangan perkembangan. Salah satunya adalah menstimulasi anak dengan menggunakan media *booklet*.

## METODE

Penelitian ini bersifat *pre experiment design (pretest-posttest)*. Adapun pola penelitian metode One-Group Pretest-Posttest.



Pada desain ini test dilakukan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan eksperimen disebut (*posttest*). Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O). Setelah pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi berfokus pada kalimat bersyarat dengan menggunakan metode inkuiri (X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan posttest (O2).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dengan anak usia prasekolah (4-5 tahun) TK Al Ihsany Desa Batokaban Kecamatan Konang, dengan 27 populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple Total sampling* yaitu Teknik Pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2007).

stimulasi menggunakan media booklet, V2: perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun). Metode yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian adalah metode *kuesioner*. Pada metode ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang dipakai adalah KPSP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Perkembangan anak usia (4-5 tahun) sebelum di beri *Booklet*

**Tabel 1: Distribusi berdasarkan Perkembangan sebelum Stimulasi melalui media booklet**

### 1. Data Khusus

**Tabel 2. Hasil pre test sikap ibu usia produktif tentang pencegahan penyebaran COVID-19 sebelum pendidikan protokol kesehatan.**

No	Kriteria	F	Presentase
1	Sesuai	20	74%
2	Meragukan	4	14,8%
3	Penyimpangan	3	11,1%
<b>Jumlah</b>		27	100 %

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 1: menunjukkan bahwa dari 27 responden, perkembangan anak sebelum mendapatkan stimulasi sebagian besar (74,00) % adalah Sesuai.

Berdasarkan tabel 1 Perkembangan seorang anak yang tidak tersentuh oleh stimulasi akan mengalami stagnasi atau bahkan akan mengalami perlambatan yang signifikan. Pada akhirnya tugas-tugas perkembangan di usia tersebut tidak akan tercapai secara optimal.

Menurut Purwanti (2013) tugas-tugas perkembangan anak usia 4–5 tahun terbagi 4 item yaitu motorik kasar (dapat menaiki sepeda roda tiga), motorik halus (menggambar tanda tambah, menggambar manusia), bahasa (bercerita singkat menyebutkan penggunaan benda, menghitung mainan), sosial dan kemandirian (memakai baju tanpa dibantu, bermain kartu, menyikat gigi tanpa dibantu, mengambil makanan sendiri). Sehingga apabila dari tugas-tugas perkembangan tersebut tidak terpenuhi maka anak tersebut dipastikan mengalami gangguan dalam perkembangannya.



Kania (2015) dalam jurnalnya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal, mengemukakan bahwa “Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai umurnya. Stimulasi adalah perangsangan (penglihatan, bicara, pendengaran, perabaan) yang datang dari lingkungan anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Stimulasi juga dapat berfungsi sebagai penguat yang bermanfaat bagi perkembangan anak. Berbagai macam stimulasi seperti stimulasi visual (penglihatan), verbal (bicara), auditif (pendengaran), taktil (sentuhan) dll dapat mengoptimalkan perkembangan anak”. Maka dari itu baik orang tua, guru, maupun perawat sudah sepatasnya membimbing anak dengan segala sesuatu yang baik, memberikan contoh yang baik. Selain itu perkembangan anak tidak boleh dibatasi namun harus dituntun agar terarah sesuai dengan bakat dan potensi anak.

2. Mengidentifikasi Perkembangan anak usia (4-5 tahun) setelah di beri *Booklet*

**Tabel 2: Distribusi berdasarkan Perkembangan Setelah Stimulasi melalui media booklet**

No	Kriteria	F	Presentase
1	Sesuai	24	88,8%
2	Meragukan	2	7,4%
3	Penyimpangan	1	3,7%
<b>Jumlah</b>		27	100 %

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 2: menunjukkan bahwa dari 27 responden, Perkembangan anak setelah diberikan stimulasi sebagian besar (88,80 %) adalah Sesuai.

Sebagaimana kita ketahui bahwa stimulasi dengan media *booklet* adalah salah satu upaya pembinaan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14).

Setelah dilakukan penelitian, telah jelas terdapat pengaruh yang signifikan dalam pendampingan stimulasi melalui media *booklet* terhadap perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun). Seperti yang diutarakan Nursalam (2006) bahwa pertumbuhan dan perkembangan berjalan secara maksimal pada saat mereka berusia dini antara 0-5 tahun.

3. Menganalisis pengaruh pendampingan stimulasi melalui media *booklet* terhadap perkembangan anak usia prasekolah

**Tabel 3: Distribusi pengaruh pendampingan stimulasi melalui media *booklet* terhadap perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun)**

No	Kriteria	Pretest		Post Test	
		F	%	F	%
1	Sesuai	20	74%	24	88,8%
2	Meragukan	4	14,8%	2	7,4%
3	Penyimpangan	3	11,1%	1	3,7%
<b>Jumlah</b>		27	100%	27	100%
<b>Hasil Uji Wilcoxon</b>		<b>P := 0,00</b>		<b>α = 0,05</b>	

Sumber : Data Primer 2021



Berdasarkan tabel 3: menunjukkan bahwa dari 27 responden, sebagian besar, anak sebelum stimulasi dengan kriteria Sesuai sebanyak 20 anak dengan persentase 74,00 %. Setelah diberi stimulasi media booklet kriteria Sesuai sebanyak 24 anak dengan presentase 88,80%.

Hasil uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* spss windows 16.0 dengan hasil hasil *negative rank* 0<sup>a</sup> (terdapat 0 observasi pada variabel sesudah yang kurang dari variabel sebelum), *positive rank* 20<sup>b</sup> (terdapat 2 observasi pada variabel sesudah yang lebih dari observasi variabel sebelum), *ties* 7<sup>c</sup> (ada perbedaan antara variabel sebelum dan sesudah), *p. value* = 0.00 <  $\alpha$  = 0.05 yang berarti ada perbedaan perkembangan anak pra sekolah usia 4-5 tahun yang tidak mendapatkan stimulasi dengan media *booklet*. Artinya H0 ditolak dan H1 di terima atau terdapat pengaruh stimulus melalui media *booklet*.

Hasil uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan perkembangan anak pra sekolah usia 4-5 tahun yang tidak mendapatkan stimulasi dengan media *booklet*. Artinya terdapat pengaruh stimulus melalui media booklet. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dian Adriana (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal diantara sekian banyak faktor tersebut salah satunya adalah stimulasi. Oleh sebab itu sebagai usaha untuk menstimulasi perkembangan seorang anak yang masih

berusia dini dianjurkan untuk membantunya berkembang dengan baik. Pengaruh Pendampingan Stimulasi Melalui Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun). Faktor lain yang mempengaruhi stagnasi atau perlambatan tersebut adalah intensitas orang tua berada di dalam rumah bersama anak. Menurut data yang ada seluruh ibu (responden) bekerja (48,15%). Di era modern seperti saat ini, kebanyakan para orang tua mengedepankan masalah finansial keluarga dari pada perkembangan anaknya. Hal ini bisa disebabkan oleh himpitan ekonomi yang mendesak mereka untuk terus berpacu mengumpulkan materi demi kelangsungan hidup. Sehingga untuk memperhatikan hal kecil, seperti perkembangan anak, sering terabaikan.

Menurut Kania (2015 : 2) konsep kebutuhan dasar perkembangan dan pertumbuhan anak harus memenuhi asih, asuh, dan asah. Hal ini sangat membutuhkan peran serta orang tua terutama ibu. Apabila 3 hal tersebut terpenuhi maka anak akan mengalami tumbuh kembang yang optimal sesuai dengan potensi genetik yang dimilikinya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Perkembangan anak usia (4-5 tahun) sebelum diberi *Booklet* sebagian besar adalah Sesuai. Perkembangan anak usia (4-5 tahun) setelah diberi *Booklet* sebagian besar adalah Sesuai. Ada pengaruh pendampingan stimulasi melalui media *booklet* terhadap



perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun) di Tk Al Ihsany di Desa Batokaban Kecamatan Konang.

#### Saran

Untuk mencapai *development goals* maka perlu ada perhatian khusus dari pihak terkait dengan cara mengadakan program pendidikan kesehatan perkembangan anak dan melakukan usaha preventif misalnya pemberian informasi atau penyuluhan tentang pentingnya menstimulasi anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Dian.(2013). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.

Alimul, Aziz. (2003). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.

Alimul, Aziz. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta : Salemba Medika.

Alimul, Aziz. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.

<http://balitakami.wordpress.com/2008/10/03/kuesioner-praskrining-untuk-anak-60-bulan/>

<http://bidanku.com/index.php?Faktor-Perkembangan-Anak>

<http://gudangmakalah.blogspot.com/2009/12/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu.html>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_anak\\_usia\\_dini](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_anak_usia_dini)

<http://masdanang.co.cc/?p=23/> Konsep Dasar Tumbuh Kembang,

<http://massofa.wordpress.com/2008/04/29/pe-rkembangan-bahasa-anak/>

<http://www.g-excess.com/id/perkembangan-anak-perkembangan-fisik-motorik-kognitif-psikososial.html>

Kania, Nia.(2007). *Stimulasi Dini Untuk Mengembangkan Kecerdasan Dan Kreativitas Anak*

Mansur, Herawati.(2011). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika

Nursalam.(2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam.(2008). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.

Susilaningrum, Rekawati.(2013). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta : Salemba Medika.

